

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 17 Februari 2025

Global

Tiga indeks utama Amerika Serikat (AS) ditutup bervariasi pada hari Jumat. Dow Jones Industrial Average turun 165,35 poin, atau 0,37%, ditutup pada 44.546,08. S&P 500 turun 0,01% menjadi 6.114,63, dan Nasdaq Composite naik 0,41% menjadi 20.026,77. Secara mingguan, tiga indeks utama mencatat kenaikan, karena sentimen membaik menyusul kepastian lebih lanjut seputar rencana tarif Presiden AS Donald Trump, sementara data inflasi baru ternyata lebih konstruktif daripada yang diperkirakan sebelumnya. Dari Asia, ekspansi ekonomi Jepang pada kuartal keempat tumbuh 0,7% kuartal ke kuartal. PDB telah meningkat sebesar 0,4% pada kuartal sebelumnya. Sementara itu Bank Sentral Australia memulai pertemuan dua harinya yang dapat menghasilkan penurunan suku bunga pada hari Selasa. Bank sentral Indonesia dan Selandia Baru juga diperkirakan akan mengumumkan keputusan suku bunga mereka pada hari Rabu.

Domestik

Hasil Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia mengindikasikan harga properti residensial di pasar primer pada triwulan IV 2024 tumbuh terbatas. Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) pada triwulan IV 2024 yang tumbuh sebesar 1,39% (yoy), sedikit lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan III 2024 sebesar 1,46% (yoy). Dari sisi penjualan, hasil survei mengindikasikan penjualan properti residensial di pasar primer pada triwulan IV 2024 menurun, terutama rumah tipe kecil dan menengah, di tengah peningkatan penjualan rumah tipe besar. Secara keseluruhan, pertumbuhan penjualan properti residensial tercatat kontraksi sebesar 15,09% (yoy). Dari sisi pembiayaan, sumber utama pendanaan untuk pembangunan properti residensial masih berasal dari dana internal pengembang, dengan pangsa mencapai 74,38%. Dari sisi konsumen, mayoritas pembelian rumah di pasar primer dilakukan melalui skema pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), dengan pangsa sebesar 72,54% dari total pembiayaan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah menunjukkan penguatan terbesar di antara sejumlah mata uang Asia Tenggara pada hari Jumat. Pagi ini, USD/IDR dibuka di level 16.180-16.200 dengan perkiraan perdagangan 16.130-16.230. Dari pasar obligasi, pelemahan USD juga mendorong aksi *risk on* dan adanya ekspektasi penurunan suku bunga BI membuat kurva imbal hasil INDOGB turun 3-6bps. Terlihat permintaan yang tinggi terhadap lelang obligasi dan SRBI baik dari dalam dan luar negeri. Imbal hasil penerbitan SRBI 1 tahun mengalami penurunan 10bps menjadi sebesar 6,46%.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	GDP Growth Rate QoQ Prel Q4	0.7%	0.4%	0.5%
JP	GDP Growth Annualized Prel Q4	2.8%	1.7%	2.1%
EA	Balance of Trade DEC		€16.4B	€33B
ID	Balance of Trade JAN		\$2.24B	\$2.2B
ID	Exports & Imports YoY JAN		4.78% & 11.07%	
US	Fed Officials Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	0.76%	(0.76%)
U.S	3.00%	0.50%

BONDS	13-Feb	14-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.84	6.77	(0.97)
INA 10 YR (USD)	5.45	5.39	(1.01)
UST 10 YR	4.53	4.48	(1.16)

INDEXES	13-Feb	14-Feb	%
IHSG	6613.57	6638.46	0.38
LQ45	769.73	772.41	0.35
S&P 500	6115.07	6114.63	(0.01)
DOW JONES	44711.43	44546.0	(0.37)
NASDAQ	19945.64	20026.7	0.41
FTSE 100	8764.72	8732.46	(0.37)
HANG SENG	21814.37	22620.3	3.69
SHANGHAI	3332.48	3346.72	0.43
NIKKEI 225	39461.47	39149.4	(0.79)

FOREX	14-Feb	17-Feb	%
USD/IDR	16300	16200	(0.61)
EUR/IDR	17050	17015	(0.20)
GBP/IDR	20478	20404	(0.36)
AUD/IDR	10310	10315	0.05
NZD/IDR	9280	9310	0.33
SGD/IDR	12123	12101	(0.18)
CNY/IDR	2237	2234	(0.14)
JPY/IDR	106.59	106.69	0.09
EUR/USD	1.0460	1.0503	0.41
GBP/USD	1.2563	1.2595	0.25
AUD/USD	0.6325	0.6367	0.66
NZD/USD	0.5693	0.5747	0.95